BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, peringkat sukuk, dan risiko sukuk terhadap *yield* sukuk sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data perdagangan sukuk harian yang tercatat pada sistem perdagangan Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui perpustakaan Bursa Efek Indonesia (Ticmi), laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari masing masing *website* perusahaan, dan publikasi peringkat pada website PT. Pefindo Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 9 sukuk ijarah perusahaan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun, yaitu dari tahun 2013-2017. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 45 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebaga berikut:

1. Dalam penelitian ini *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield* sukuk.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *yield* sukuk.
3. Peringkat sukuk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* sukuk.
4. Risiko sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yiled* sukuk.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *leverage*, peringkat sukuk, dan risiko sukuk terhadap *yield* sukuk, dan tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *yield* sukuk. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *yield* sukuk. Sehingga investor dapat melihat besarnya *leverage* dalam mempertimbangkan investasinya, semakin besar *leverage* maka kemungkinan gagal bayar dari perusahaan tersebut semakin besar. Perusahaanpun harus memperhatikannya karena berdampak pada minat investor dan juga kemungkinan gagal bayar yang dialami.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *yield* sukuk. Sehingga bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan untuk operasi perusahaannya, sukuk merupakan alternatif yang tepat. Perusahaan tidak perlu khawatir dengan ukuran perusahaan yang kecil akan membuat investor ragu untuk berinvestasi. Investor akan tetap yakin dalam menginvestasikan dananya, karena dalam menerbitkan sukuk memerlukan *underlying asset* sebagai dasar penerbitan sukuk.
3. Berdasarkan penelitian ini peringkat sukuk berpengaruh negatif signifikan. Sehingga investor dapat memperhatikan peringkat dari sukuk tersebut dalam memilih sukuk yang ingin dijadikan investasi. Semakin rendah peringkat sukuk maka semakin besar *yield* yang ditawarkan perusahaan begitu pula sebaliknya.

4. Pada penelitian ini risiko sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yiled* sukuk. Bagi investor yang menginginkan *yield* yang besar harus berani mengambil risiko yang besar pula.
5. Sukuk terbukti menawarkan *return* berupa *yield* yang cukup baik, terlihat dari rata-rata *yield to maturity* pada penelitian ini sebesar 9.5%. Sehingga sukuk cukup potensial untuk terus di kembangkan oleh pasar modal syariah. Baik dengan menjaga peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat sesuai dengan analisa yang tepat serta sosialisasi kecilnya risiko dan cukup besarnya *yield*.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2013-2017.
2. Penelitian ini hanya menjadikan sukuk ijarah sebagai objek penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 5 tahun periode penelitian sehingga diperoleh 13 sukuk yang menjadi populasi dan 6 sukuk menjadi sampel penelitian dari 79 sukuk *outstanding* di akhir tahun 2017. Peneliti menyarankan untuk memperpendek periode pengamatan agar lebih banyak sukuk yang menjadi sampel penelitian.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti sukuk ijarah akan tetapi dapat meneliti sukuk mudharabah atau sukuk dengan akad lainnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya agar mengembangkan penelitian tentang sukuk dengan metode kualitatif agar faktor-faktor yang tidak dapat dijelaskan dengan metode kuantitatif dapat terungkap serta dapat memberikan kontribusi lebih dalam pengembangan sukuk.